



## **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021**

Neneng Khoiriah<sup>1</sup>, Ihda Muchsinatin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang

<sup>1</sup> [dosen02456@unpam.ac.id](mailto:dosen02456@unpam.ac.id)

### **Kata kunci:**

*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, Harga Saham

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2012-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian Assosiatif Kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan, khususnya produk roti. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 tahun. Teknik analisis data data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana dan berganda, koefisien kolerasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, dan *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara uji simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 73,8% sedangkan sisanya sebesar 26,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti..

### **Pendahuluan**

Pasar modal Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian karena memegang dua peran sekaligus, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Pasar modal dikatakan mempunyai fungsi keuangan karena memberikan peluang dan kemungkinan untuk memperoleh pengembalian dana (*return*) kepada pemilik dana sesuai dengan kriteria investasi yang telah dipilih. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan sarana atau fasilitas yang mendatangkan dua keuntungan untuk para pihak-pihak yang memiliki kelebihan modal (investor) dan pihak yang membutuhkan modal (emiten).

Harga saham berfluktuasi setiap menit dan juga setiap detik. Naik turunnya harga saham terjadi karena adanya kekuatan permintaan dan penawaran. Jika permintaan tinggi maka harga saham akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi maka harga saham akan

turun. Faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu, dalam berinvestasi saham, sebaiknya investor menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status emiten atau perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan faktor internal yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor internal perusahaan yang digunakan dalam bentuk rasio keuangan seperti rasio likuiditas yang dinyatakan sebagai *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) dan juga rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

*Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar yang biasanya digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. *Current ratio* yang rendah sering dianggap sebagai ukuran arus kas, namun *current ratio* yang tinggi juga kurang bagus, karena menandakan banyaknya kas yang menganggur dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan hutang dengan modal. Perusahaan yang memiliki hutang lebih banyak dibandingkan dengan modalnya maka membuktikan bahwa presentase rasio hutangnya tinggi sehingga perusahaan memiliki resiko gulung tikar. DER menunjukkan bahwa pengukuran tingkat penggunaan uang (total hutang) terhadap modal yang dimiliki oleh perusahaan. Pembiayaan hutang atau hutang lebih efektif menghasilkan keuntungan ketika biaya yang dikeluarkan oleh peminjam lebih kecil dari pada biaya ekuitas.

*Return On Equity* (ROE) merupakan penentu fundamental pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan. Kontrol yang lebih besar atas sumber pendanaan memiliki dampak yang sangat positif dalam mewujudkan hasil akhir atau peningkatan profitabilitas.

Berikut adalah data empiris mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu “*Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham*” dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**CR, DER, ROE & Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk**  
**Periode 2012-2021**

No	Tahun	CR (%)	DER (%)	ROE (%)	Harga Saham (Rp)
1	2012	112,46	80,76	22,37	6.900
2	2013	113,64	131,50	20,07	1.020
3	2014	136,64	123,19	19,64	1.385
4	2015	205,34	127,7	22,76	1.265
5	2016	296,23	102,37	19,39	1.600
6	2017	225,86	61,68	4,80	1.275
7	2018	357,12	50,63	4,36	1.200
8	2019	169,33	51,4	7,65	1.300
9	2020	383,03	37,94	5,22	1.360
10	2021	265,32	47,09	9,87	1.360

Sumber: data sekunder, data diolah sendiri

Menurut Adi Misykatul Anwar (2021) berjudul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”

menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut Thenny Kusrida, Hernawan (2022) berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Food & Beverages* yang Terdaftar di BEI” menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

Menurut Muhammad Rizky Novalddin, Muhammad Nurrasyidin dan Meita Larasati (2020) berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019” menunjukkan bahwa CR, EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan hasil penelitian ini, membuat penulis tertarik untuk meneliti dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap Harga Saham Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, 2012-2021

## Metode

Penelitian yang dilakukan ini berisikan informasi mengenai objek penelitian berupa gambaran singkat Pengaruh *Current Rati*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, maksudnya penelitian ini menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data financial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2012 -2021. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan diantaranya adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, analisis koefisien korelasi, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## Hasil dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1.1**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

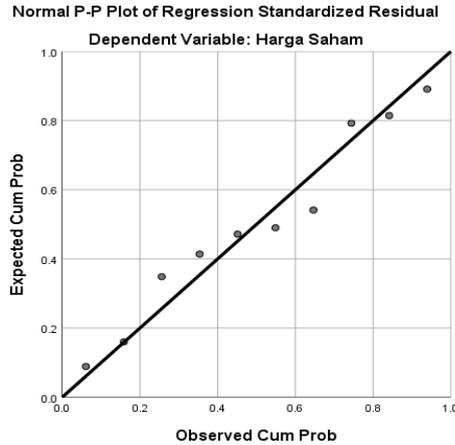
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	112,46	383,03	226,4970	97,44878
Debt to Equity Ratio	10	37,94	131,50	81,4260	36,73005
Return On Equity	10	4,36	22,76	13,6130	7,85310
Harga Saham	10	1,020	6,900	1,8665	1,77468
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Hasil analisis menggunakan uji statistik deskriptif pada penelitian sebagai berikut :

- a. Variable dependen (Y) menunjukkan dengan nilai rata rata 1,8665 dan standar deviasi 1,77468;
- b. Variabel independen (X) dengan nilai rata rata 226,4970 dan standar deviasi 97,44878.
- c. Variabel independen (X2) dengan nilai rata rata 81,4260 dan standar deviasi 36,73005.
- d. Variabel independen (X3) dengan nilai rata rata 13,6130 dan standar deviasi 7,85310.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**



**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa pola atau titik-titik pada plot tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonalnya. Maka dengan ini, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,624	1,950		2,372	,055		
	Current Ratio	-,006	,005	-,341	-1,248	,259	,586	1,706
	Debt to Equity Ratio	-,072	,020	-1,493	-3,559	,012	,248	4,029
	Return On Equity	,332	,098	1,470	3,374	,015	,230	4,343

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olah Data Spss Versi 26

Hasil uji multikolinearitas, nilai tolerance  $0,586 > 0,10$  dan nilai VIF X1: 1,706, X2: 4,029 dan X3: 4,343  $< 10,00$ , artinya nilai tolerance variabel independen X1, X2 dan X3 lebih dari 0,10 ( $> 0,10$ ) dan VIF kurang dari 10 ( $< 10$ ), maka dengan demikian data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 1.3**  
**Heterokedastisitas**

<b>Correlations</b>						
			Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Equity	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Current Ratio	Correlation Coefficient	1,000	-,661*	-,685*	-,042
		Sig. (2-tailed)	.	,038	,029	,907
		N	10	10	10	10
	Debt to Equity Ratio	Correlation Coefficient	-,661*	1,000	,745*	-,067
		Sig. (2-tailed)	,038	.	,013	,855
		N	10	10	10	10
	Return On Equity	Correlation Coefficient	-,685*	,745*	1,000	-,212
		Sig. (2-tailed)	,029	,013	.	,556
		N	10	10	10	10
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,042	-,067	-,212	1,000
		Sig. (2-tailed)	,907	,855	,556	.
		N	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Olah Data Spss Versi 26

Diketahui bahwa nilai Sig (2- tailed) *Current Ratio* sebesar 0,907, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,855 dan *Return On Equity* sebesar 0,556. Dimana nilai Sig (2-tailed) dari ketiga variabel tersebut  $> 0,05$ , yang artinya bahwa pada pengujian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 1.4**  
**Hasil Uji Autokolerasi (Durbin – Watson)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

--

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 a	,738	,607	1,11269	1,635
a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel autokolerasi di atas, diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,635, nilai ini akan menjadi dasar perhitungan nilai D-W, kemudian nilai tersebut akan dibandingkan dengan hasil tabel D-W. Jumlah sampel yang digunakan dalam pengujian ini adalah 10, jumlah variabel bebas adalah 3 dan nilai signifikansinya sebesar 5%. Dengan demikian, diperoleh hasil tabel D-W yaitu  $dL = 0,5253$  dan  $dU = 2,0162$ . Kemudian dengan mempertimbangkan karakteristik Durbin – Watson, dapat disimpulkan bahwa  $dL < d < dU$  ( $0,5253 < 1,635 < 2,0163$ ).

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya keraguan dalam menentukan ada atau tidaknya gejala autokolerasi. Oleh karena itu, untuk mengambil keputusan atas hal tersebut, dapat dilakukan uji alternatif lain yang dapat memberikan kesimpulan yang pasti. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Run Test* sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Hasil Uji Autokolerasi *Run Test***

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,05351
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314
a. Median	

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Dari hasil pengujian menggunakan metode *Run Test* diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,314, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* > 0,05 artinya tidak terdapat gejala autokolerasi pada pengujian ini

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 1.6**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,624	1,950		2,372	,055
	Current Ratio	,332	,098	1,470	3,374	,015
	Debt to Equity Ratio	-,006	,005	-,341	-1,248	,259
	Return On Equity	-,072	,020	-1,493	-3,559	,012
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = 4,624 + 0,332CR - 0,06DER - 0,072ROE$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,624 diartikan bahwa jika variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) tidak dipertimbangkan, maka Harga Saham akan menunjukkan perubahan searah sebesar 4,624.
- 2) Nilai *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) sebesar -0,006, dapat diartikan apabila konstanta tetap dan tidak memiliki perubahan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) dan *Return On Equity* (X<sub>3</sub>), maka setiap perubahan 1% pada variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) akan mengakibatkan terjadinya penurunan Harga Saham (Y) sebesar (Rp.0,006).
- 3) Nilai *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) sebesar (0,072), dapat diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Return On Equity* (X<sub>3</sub>), maka setiap perubahan 1% pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada Harga Saham (Y) sebesar (0,072).
- 4) Nilai *Return On Equity* (X<sub>3</sub>) sebesar 0,032, dapat diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) dan *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>), maka setiap perubahan 1% pada variabel *Return On Equity* (X<sub>3</sub>) akan mengakibatkan terjadinya perubahan berlawanan arah pada Harga Saham (Y) sebesar (0,032).

## Uji Determinasi

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Korelasi Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,859 a	,738	,607	1,11269
a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan pengujian diatas, didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,738 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) memberikan kontribusi sebesar 73,8%. Sehingga memiliki sisa 26,2% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

## Hipotesis

### Uji *t* (Parsial)

**Tabel 1.8**  
**Hasil Uji *t***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,624	1,950		2,372	,055
	Current Ratio	-,006	,005	-,341	-1,248	,259
	Debt to Equity Ratio	-,072	,020	-1,493	-3,559	,012
	Return On Equity	,332	,098	1,470	3,374	,015
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil variabel independen *Current Ratio* pada pengujian diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,248 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,447 yang di dapat dari tabel distribusi t, dengan nilai signifikansinya sebesar 0,259. Dengan demikian diperoleh hasil dari penelitian ini dengan nilai  $t_{hitung} (-1,248) < t_{tabel} (2,447)$ , dengan nilai signifikansi  $0,259 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, yang berarti bahwa variabel independen *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikansi terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021.

- 2) Hasil variabel independen *Debt to Equity Ratio* pada pengujian diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,559 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,447 yang didapat dari tabel distribusi t, dengan nilai signifikansinya sebesar 0,012. Dengan demikian diperoleh hasil dari penelitian ini dengan nilai  $t_{hitung} (- 3,559) > t_{tabel} (2,447)$ , dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, yang artinya bahwa variabel independen *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh negatif signifikansi terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021.
- 3) Hasil variabel independen *Return On Equity* pada pengujian diatas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,374 dan nilai  $t_{tabel}$  2,447 yang diperoleh dari tabel distribusi t, dengan nilai signifikansinya sebesar 0,015. Dengan demikian, diperoleh hasil dari penelitian ini dengan nilai  $t_{hitung} (3,374) > t_{tabel} (2,447)$ , dengan nilai signifikansi  $0,015 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, yang artinya bahwa variabel independen *Return On Equity* terdapat pengaruh signifikansi terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 1.9**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,917	3	6,972	5,632	,035 b
	Residual	7,428	6	1,238		
	Total	28,345	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan pengujian diatas, dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,632 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,35 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,035. Dengan demikian, diperoleh hasil dari penelitian ini dengan nilai  $F$ -hitung (5,632) >  $F$ -tabel (4,35) dan nilai signifikansinya (0,035) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021.

### Kesimpulan

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar (-1,248) <  $t_{tabel}$  (2,447) dan nilai

- signifikansinya sebesar  $0,259 > 0,05$  yang berarti bahwa  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(-3,559) > t_{tabel}$  (2,447) dan nilai signifikansinya sebesar  $0,012 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.
  3. *Return On Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $(3,374) > t_{tabel}$  (2,447) dan nilai signifikansinya sebesar  $0,015 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.
  4. *Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2012-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $(5,632) > F_{tabel}$  (4,35) dan nilai signifikansinya sebesar  $0,035 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

#### **Daftar Pustaka**

- Anwar, M. (2019). *Dasa-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Astawinetu, Erwin Dyah & Handini, Sri. (2020). *Manajemen Keuangan (Teori dan Praktek)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Brigham, E. F. & J. F. Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Demor, N. C., Rate, V.P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krisna, Tiffany Nata., Andy & Samara, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Mpu Procuratio: Jurnal Penelitian Manajemen*, 3(2), 456–465.
- Prastowo, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- PSAK No.1, P. S. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Rinnanik, E. P. (2021). *Ilmu Manajemen di Era 4.0*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2020). *The Master Book Of SPSS Pintar Mengelola Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Tandelin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portfolio & Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.